

NASKAH ORISINAL

Pemberdayaan Kelompok UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” Desa Sukosari Pelatihan dan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi pada Masa Pandemi

Mashuri^{1,*} | Bambang Sampurno¹ | Fais Rafi² | Zulva Hanifah³ | Fahriyan Mustakim⁴

¹Departemen Teknik Mesin Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

²Departemen Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

³Departemen Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

⁴Departemen Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Mashuri, Departemen Teknik Mesin Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: mashuri@mhs.its.ac.id

Alamat

Laboratorium Perancangan Mekanik, Departemen Teknik Mesin Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) menjadi penyebab utama banyaknya perekonomian yang terhambat, hal ini salah satunya dialami oleh pelaku UMKM di Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Terdapat beberapa masalah yang dijumpai pada UMKM di daerah ini, yakni (1) Kurangnya pengetahuan dan adaptasi terhadap internet serta perkembangan teknologi yang dialami pelaku UMKM dan mengakibatkan pemasaran produk kurang maksimal, (2) Minimnya pengetahuan mengenai *packaging* produk, dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya manajemen dan branding sebagai parameter kemajuan dan keberhasilan usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, Pengabdian masyarakat ini merumuskan solusi melalui pengadaan beberapa tahap pelatihan dan pemberdayaan *workshop* dan seminar yang dilakukan yaitu *workshop packaging*, *workshop* pembuatan besek, serta seminar digitalisasi *branding* dan *marketing*. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berkontribusi dalam memberdayakan UMKM agar bisa berdaya saing yang kuat dan meningkatkan kompetensi UMKM dalam produksi dan *branding*. Hasil pengabdian memperlihatkan peningkatan kesadaran para pelaku UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” mengenai *branding*, *marketing*, dan *packaging*, serta mendapatkan *skill* untuk menganyam besek.

Kata Kunci:

UMKM, Pelatihan, Pemberdayaan, *Branding*, *Packaging*.

1 | PENDAHULUAN

Desa Sukosari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Pada desa ini terdapat beberapa UMKM yang merupakan penunjang kegiatan ekonomi bagi sebagian masyarakat di sana. Adanya pandemi

Tabel 1 Identifikasi Permasalahan

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1	Kurangnya pengetahuan sampai dengan adaptasi terhadap internet dan perkembangan teknologi yang dialami pelaku UMKM yang mayoritas didominasi oleh Generasi X hal ini mengakibatkan pemasaran produk UMKM Pada Desa Sukosari kurang maksimal	Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo	M
2	Minimnya pengetahuan mengenai packaging produk sehingga produk yang di hasilkan terlihat kurang menarik dan berkesan monoton	Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo	M
3	Kurangnya kesadaran tentang pentingnya Manajemen dan <i>Branding</i> sebagai Parameter kemajuan dan keberhasilan usaha	Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo	M
4	Belum adanya wacana pengadaan pelatihan pemberdayaan UMKM untuk membangkitkan ekonomi masyarakat terdampak COVID-19	Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo	P

*P: Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

Covid-19 telah memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan UMKM tersebut. Maka dari itu, pelaku UMKM harus memberikan inovasi yang dapat menunjang pemasaran produknya. Terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai pada UMKM di Desa Sukosari. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan terhadap internet dan perkembangan teknologi yang dialami pelaku UMKM, minimnya pengetahuan mengenai *packaging* produk, dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya manajemen dan branding sebagai parameter kemajuan dan keberhasilan usaha.

2 | PERUMUSAN KONSEP DAN STRATEGI KEGIATAN

Berdasarkan analisa situasi yang ada, kami berencana melakukan beberapa kegiatan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi UMKM di Desa Sukosari. Kegiatan tersebut terdiri dari Pelatihan Manajemen Usaha, Seminar Digitalisasi *Branding* dan *Marketing*, *workshop packaging*, dan *workshop* pembuatan besek^[1]. Rangkaian kegiatan ini berlangsung selama 3 hari yaitu tanggal 12, 14, dan 18 Agustus 2021. Pada hari pertama, diawali dengan serangkaian acara pembukaan dan pelaksanaan kegiatan Seminar Digitalisasi *Branding*, *Marketing* dan Manajemen Usaha. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi oleh narasumber dan disertai simulasi berupa pembuatan akun *GoFood* untuk produk UMKM yang dimiliki. Dilanjutkan di hari kedua dengan *Workshop Packaging* dan pembuatan besek. Dalam kegiatan ini dipaparkan mengenai peran penting kemasan pada produk dan simulasi pembuatan besek mulai dari persiapan bahan yaitu bambu hingga peng-iratan. Pada hari terakhir dilanjutkan *Workshop* pembuatan besek yaitu proses penganyaman dari hasil iratan sebelumnya hingga menjadi besek. Di hari yang sama, dilakukan juga serangkaian acara penutupan. Seluruh Rangkaian KKN ini dihadiri Oleh Pelaku UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” Desa Sukosari, dan Anggota Perpustakaan PKK “Suka Pustaka Sari”. Kegiatan ini berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dibuktikan dengan pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada peserta.

3 | TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan umum dari program pengabdian ini adalah:

1. Berkontribusi dalam memberdayakan UMKM agar bisa berdaya saing yang kuat
2. Meningkatkan kompetensi UMKM dalam produksi dan branding^[2]
3. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
4. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner.
5. Menanamkan nilai kepribadian:
 - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab;
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
6. Menanamkan jiwa peneliti sejak dini:
 - Eksploratif dan analisis,
 - Mendorong learning community dan learning society.
7. Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.
8. Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga didapatkan manfaat:

1. Menambah pemahaman dari para pelaku UMKM mengenai manajemen suatu usaha agar dapat merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola usaha dengan baik sehingga bisa memaksimalkan penjualan dan dapat bersaing dengan baik di pasar^[3].
2. Menambah pemahaman dari para pelaku UMKM mengenai branding dan marketing yang baik sehingga mampu bersaing dengan pasar global serta meningkatkan penjualan;
3. Menambah wawasan dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal packaging produk sehingga dapat menambah minat konsumen dan meningkatkan daya jual;
4. Menambah keterampilan para pelaku UMKM dalam membuat kemasan yang menarik dan berkualitas yang dapat meningkatkan omzet dan menciptakan citra kepada produk yang dijual^[4].

4 | SOLUSI DAN METODE KEGIATAN

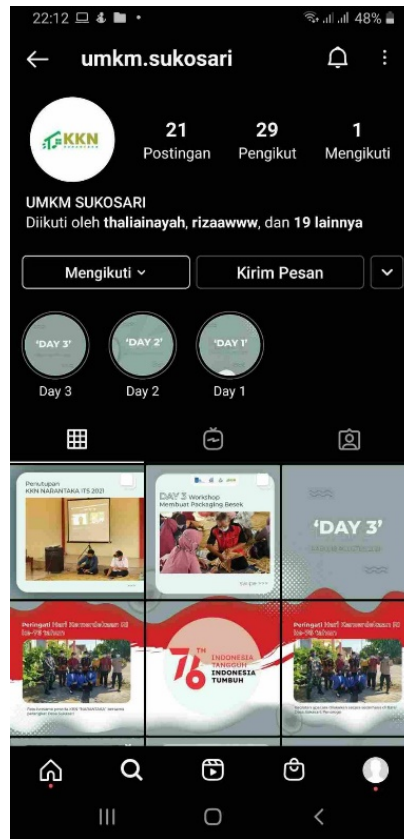
Beberapa solusi yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan target dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

4.1 | Pendampingan Pembuatan Akun Instagram Sebagai Sarana *Branding* dan *Digital Marketing* untuk produk UMKM Desa Sukosari

Platform Instagram dibuat sebagai sarana untuk mengenalkan mengenai UMKM yang ada di Desa Sukosari. Diharapkan melalui Instagram ini, pemasaran untuk UMKM di Desa Sukosari mulai dilakukan secara digital

4.2 | Pendampingan Pendaftaran *GoFood* sebagai Sarana untuk Menjual Produk UMKM Secara *Online*

Platform GoFood ini dibuat sebagai sarana untuk memasarkan produk kuliner UMKM yang ada di Desa Sukosari. Diharapkan melalui GoFood ini, pemasaran untuk UMKM kuliner di Desa Sukosari ini dapat lebih dikenal banyak orang.



Gambar 1 Instagram dengan *username* @umkm.sukosari.

Pendampingan pendaftaran GoFood ini terdiri dari 3 tahap yaitu

1. Registrasi

Pada tahap ini, para UMKM akan didampingi untuk mengisi data usaha berikut ini:

- Identitas pemilik, umumnya menggunakan KTP
- Informasi Rekening Bank
- Informasi Usaha
- Informasi Outlet
- Memilih Layanan yang akan digunakan

2. Verifikasi

Proses verifikasi memakan waktu 2 hari kerja setelah melakukan registrasi. Pada tahap ini, para UMKM akan dihubungi mengenai data usaha yang telah didaftarkan. Apabila disetujui bisa melanjutkan ke tahap berikutnya. Apabila belum disetujui bisa memperbaiki data terlebih dahulu lalu melanjutkan ke proses selanjutnya dengan pendampingan dari peserta KKN. Apabila data usaha ditolak, maka bisa melihat alasan penolakan yang telah disertakan dan memperbaikinya, lalu melanjutkan proses berikutnya.

3. Aktivasi

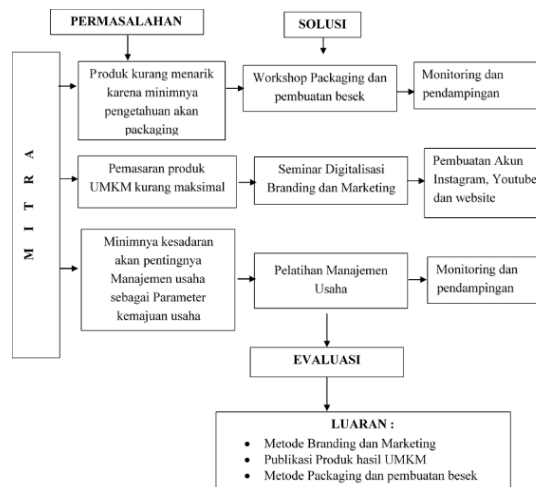
Pada proses ini para pelaku UMKM kuliner Desa Sukosari hanya perlu menunggu sampai layanan aktif di platform GoFood.



Gambar 2 Mahasiswa KKN Narantaka membantu pelaku UMKM mengambil foto diri untuk mendaftar *gofood*.



Gambar 3 Website UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi”.



Gambar 4 Metode pelaksanaan.

4.3 | Pembuatan Website Produk UMKM

Website ini digunakan untuk digitalisasi branding produk-produk kelompok UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Platform website yang digunakan adalah WordPress dan dapat diakses melalui link <https://pokwansejahteraabadi.wordpress.com/>^[5].

Metode pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kelompok UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” Desa Sukosari Berbasis Produk Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pada Masa Pandemi digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



Gambar 5 Survei pelaku UMKM.

5 | REALISASI

Adapun hasil kegiatan dari kegiatan program Pemberdayaan Kelompok UMKM “POKWAN SEJAHTERA ABADI” Desa Sukosari dan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pada Masa Pandemi adalah sebagai berikut:

5.1 | Survei

Survei kunjungan ke tempat mitra binaan sebelum pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui kondisi UMKM saat ini.

5.2 | *Forum Group Discussion (FGD)*

Forum Group Discussion (FGD) dilaksanakan di salah satu tempat mitra binaan yang mana dilakukan oleh para mahasiswa ITS dari berbagai jurusan dengan jumlah 30 mahasiswa yang terdiri oleh 8 laki-laki dan 22 perempuan dari mitra binaan. Hasil dari *Forum Group Discussion* tersebut berupa catatan-catatan mengenai produk-produk UMKM Desa Sukosari yang terlibat nantinya juga potensi yang dimiliki di Desa Sukosari yaitu bambu dimana belum banyak digunakan untuk kepentingan warga desa. Output yang diberikan tersebut nantinya akan didiskusikan dan dikembangkan oleh para mahasiswa juga dosen pembimbing sekiranya untuk memanfaatkan potensi tersebut dalam kebutuhan meningkatkan wawasan dalam pengemasan yang baik untuk produk UMKM Desa Sukosari. Diskusi yang dilakukan mahasiswa bersama dosen pembimbing menghasilkan pemikiran untuk memanfaatkan bambu sebagai wadah yang yang dibentuk menjadi besek kreatif.

Forum Group Discussion (FGD) dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Agustus 2021 oleh Tim KKN Narantaka Ponorogo yang dilakukan di rumah Bu Har yang berada di Dusun Krajan, Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo yang memakan waktu 25 menit dari kota. Sesampainya di kediaman Bu Har selaku Ketua UMKM Desa Sukosari, kami mahasiswa menunggu para pelaku UMKM juga persiapan untuk memberikan penyuluhan juga penawaran kepada para pelaku UMKM sekiranya apa yang paling dibutuhkan dalam penambahan wawasan yang nantinya dapat bermanfaat untuk UMKM nya maupun yang baru ingin memulai usaha. Hasil dari *Forum Group Discussion* ini berupa keinginan pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan potensi bambu di desanya, konsumsi pada hari pelatihan, serta berapa total pelaku UMKM yang nantinya mengikuti kegiatan pelatihan.

Forum Group Discussion ini dimulai pada pukul 11.00 WIB yang diawali dengan pengisian daftar hadir pelaku UMKM beserta produk UMKMnya atau yang belum punya bisa mengosongkan dilanjutkan dengan sambutan Ketua UMKM yaitu Bu Har dan Fais Rafi selaku Ketua Tim KKN Narantaka. Untuk dosen pembimbing kami yaitu Bapak Mashuri berhalangan hadir karena sudah berada di luar kota pada hari itu sehingga diwakilkan kepada Ketua Tim KKN Narantaka. Kegiatan dilakukan dengan penawaran skill yang dapat meningkatkan wawasan pelaku UMKM nantinya. Setelah itu, kami dari mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengambil video UMKM yang sedang dijalani oleh para pelaku UMKM untuk database setiap pelaku UMKM juga untuk video profil yang nantinya diupload ke media massa. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi lapangan serta apa saja yang dapat dari calon pelatihan nantinya berikan kepada para pelaku UMKM sebagai bahan untuk membuat form feedback. Setelah *Forum Group Discussion* selesai dilakukan Bu Har memberikan saran untuk memberikan pelatihan membuat besek kepada calon peserta nantinya juga bagaimana *marketing*, *branding*, serta manajemen usaha yang baik.



Gambar 6 Foto bersama peserta *Forum Group Discussion*.



Gambar 7 Pelatihan pembuatan besek.

Kegiatan diakhiri dengan penutupan dari Ketua Tim KKN Narantaka dilanjutkan Bu Har serta sesi foto kegiatan. Rangkaian kegiatan *Forum Group Discussion* berakhir pada pukul 14.00 WIB.

5.3 | Pelatihan

Dari Permasalahan yang ada di masyarakat desa sukosari maka dilakukan pelatihan Digitalisasi Branding, Marketing dan Manajemen Usaha. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi oleh narasumber dan disertai simulasi berupa pembuatan akun GoFood untuk produk UMKM yang dimiliki. Dilanjutkan di hari kedua dengan Workshop Packaging dan pembuatan besek. Dimana setelah diadakan pelatihan para pelaku UMKM khususnya yang berada di bidang makanan di arahkan untuk mendaftarkan usaha mereka dalam GoFood ataupun GrabFood. selain itu ibu-ibu rumah tangga juga di arahkan untuk terus mengembangkan kerajinan besek sehingga hasil dari kerajinan besek tersebut bisa di manfaatkan sebagai Packaging dari produk UMKM yang sudah ada sehingga menjadi ciri khas Desa Sukosari, serta bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari kegiatan tersebut.



Gambar 8 Pendampingan pendaftaran *GoFood* untuk UMKM.

6 | KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pemberdayaan kelompok UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” yang dilaksanakan di Desa Sukosari, Babadan, Ponorogo telah dilaksanakan dan berhasil menyelesaikan permasalahan digitalisasi branding, marketing, dan manajemen usaha di masyarakat desa. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan mulai dari survei, pendampingan, Forum Group Discussion, dan pelatihan yang berjalan dengan baik dan diikuti masyarakat dengan antusias. Masyarakat telah memahami pemasaran digital melalui GoFood dan dapat membuat packaging makanan berupa besek dari bambu. Masyarakat juga mendapat pemahaman dari para pelaku UMKM dan pemateri mengenai manajemen suatu usaha agar dapat merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola usaha dengan baik, branding dan marketing digital, serta packaging produk yang baik. Hasil pendampingan dari pengabdian masyarakat ini nantinya diharapkan dapat membantu usaha UMKM di Desa Sukosari dan dapat diaplikasikan dengan baik untuk menunjang ekonomi masyarakat secara umum.

7 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Pemerintah Desa Sukosari Kecamatan Babadan Kab Ponorogo.

Referensi

1. Arianto B. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 2020;6(2):233–247.
2. Gunawan S, Juwari J, Aparmarta HW, Darmawan R, Rakhmawati NA. Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *SEWAGATI* 2021;5(1):8–14.
3. Ihza KN. Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Umkm Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian* 2020;1(7):1325–1330.
4. Pribadi A, Ghozali K, Hidayanto BC, Hafidz I, Muqtadiroh FA, Al Hafidz M, et al. Pelatihan Teknik Social Media Marketing sebagai Sarana Pemasaran Produk pada Konveksi Kerudung ‘Al-Kattar’ Di Kelurahan Merjosari, Malang. *SEWAGATI* 2018;2(1).
5. Rosyidah A, Ediati R, Murwani IK. Aneka Olahan Bandeng dan Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kelurahan Keputih. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021;5(3):269–277.

Cara mengutip artikel ini: Mashuri Sampurno, B. Rafii, F. Hanifah, Z. & Mustakim, F., (2022), Pemberdayaan Kelompok UMKM “Pokwan Sejahtera Abadi” Desa Sukosari Pelatihan dan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi pada Masa Pandemi, *Sewagati*, 6(5):551–558. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i5.167>.